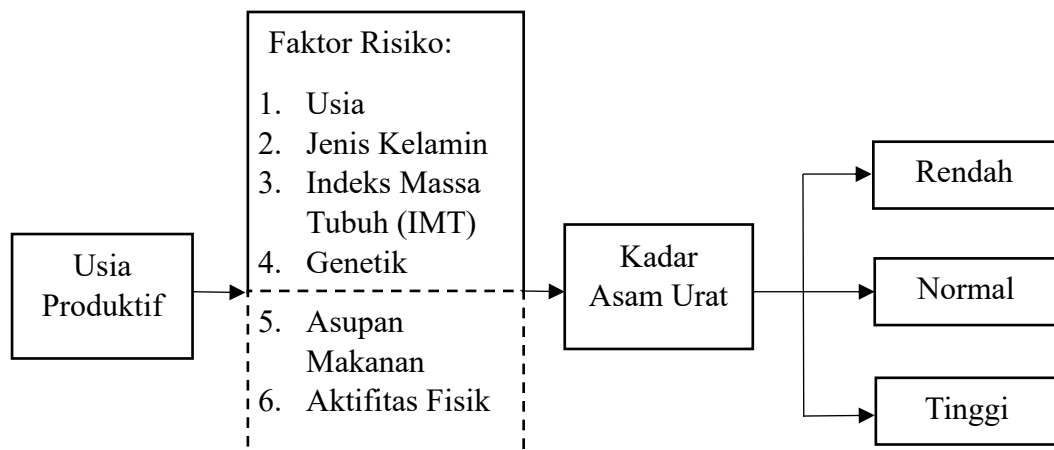


BAB III

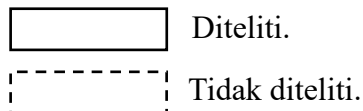
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka disusun sebuah kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, pada usia produktif kadar asam urat di pengaruhi oleh beberapa faktor risiko, adapun faktor risiko yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, IMT, dan genetik. Kemudian, faktor risiko yang tidak diteliti yaitu asupan makanan dan aktifitas fisik. Dilakukan pemeriksaan kadar asam urat terhadap responden, yang kemudian hasil dari pemeriksaan kadar asam urat tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari individu, obyek dan aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan untuk dianalisis serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu kadar asam urat, usia, jenis kelamin, IMT, dan genetik.

2. Definisi operasional

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat yaitu nilai berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat menggunakan darah kapiler, yang dinyatakan dalam satuan mg/dL.	Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal Nilai rujuk a. Normal: Laki-laki: 3,5 – 7,7 mg/dL Perempuan: 2 – 6 mg/dL b. Rendah: Laki-laki: < 3,5 mg/dL Perempuan: < 2 mg/dL c. Tinggi: Laki-laki: > 7,7 mg/dL Perempuan: > 6 mg/dL
Usia Produktif	Kelompok usia produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, yang digunakan pada penelitian ini yaitu 18-56 tahun.	Wawancara	Ordinal Kategori: a. Remaja: 18 - 19 tahun b. Dewasa: 20 - 44 tahun c. Pra-lansia: 45 - 56 tahun

1	2	3	4
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ditentukan secara biologis sejak seseorang dilahirkan.	Observasi KTP	Nominal a. Laki – laki b. Perempuan
Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT mengacu pada metode dalam penetapan apakah status gizi individu tinggi (obesitas), normal, atau rendah (kurus).	Pengukuran secara langsung menggunakan timbangan dan meteran	Ordinal Kategori: a. <i>Underweight</i> : < 18,5 kg/m ² b. Normal: 18,5-22,9 kg/m ² c. <i>Overweight</i> : ≥ 23 kg/m ²
Genetik	Adanya riwayat asam urat yang diturunkan dari keluarga responden.	Wawancara	Nominal a. Ada b. Tidak ada